

## IMPLEMENTASI TEKNIK URAI RUANG WAKTU (URW) DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS NARASI DI SEKOLAH DASAR

M. Fakhrrur Saifudin

PGSD FKIP UAD  
fakhrrur.saifudin@pgsd.uad.ac.id

### ABSTRACT

*This study aims to describe the development strategy of the skill in writing a narrative text with the URW technique in the early Elementary School class. The research employed a descriptive-qualitative approach. It describes and analyzes the learning strategies of writing a narrative text with the URW techniques. The data in this study included the actions and documents concerning the planning, implementation, and evaluation of learning. The data collection techniques used observation, interview, documentation, and questionnaires. The validity of the data employed a triangulation of data or source. The data analysis applied an interactive model: data reduction, data display, and conclusion / verification. The analysis of quantitative data was used to determine the assessment of a narrative writing skill with the URW techniques in the early primary school class. The results of this study show that the URW techniques can be developed with a wide range, for example, the development of the Urai techniques, the development of Time and Space techniques.*

**Keyword:** strategy, learning , and URW

### ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi pengembangan keterampilan menulis narasi dengan teknik URW di kelas awal Sekolah Dasar. Memaparkan teknik penilaian keterampilan menulis narasi dengan menggunakan teknik URW di kelas awal Sekolah Dasar. Jenis penelitian ini deskriptif –kualitatif, yaitu peneliti akan memaparkan pembelajaran keterampilan menulis narasi dengan teknik URW di sekolah dasar. Data dalam penelitian ini adalah tindakan-tindakan dan dokumen tentang proses perencanaan, implementasi, dan evaluasi pembelajaran. Teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara mendalam, dokumentasi, dan kuesioner. Validitas data menggunakan triangulasi sumber data. Teknik analisis data kualitatif menggunakan model interaktif yang meliputi reduksi data, sajian data, dan simpulan/verifikasi. Sedangkan analisis data kuantitatif, digunakan untuk menentukan penilaian keterampilan menulis narasi dengan teknik URW di kelas awal sekolah dasar. Hasil penelitian ini menyimpulkan teknik URW dapat dikembangkan dengan berbagai misalnya, pengembangan teknik Urai, pengembangan teknik Ruang, dan pengembangan teknik Waktu.*

**Kata kunci:** strategi, pembelajaran, dan URW

### PENDAHULUAN

Materi Bahasa Indonesia mencakup beberapa keterampilan yang wajib dikuasai peserta didik. Keterampilan tersebut dikelompokkan menjadi 2, yaitu keterampilan reseptif (mendengarkan dan membaca) dan keterampilan produktif (menulis dan berbicara). Tarigan (2007 :1) menyatakan bahwa keempat

keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan suatu kesatuan, merupakan catur tunggal. Keterampilan tersebut ada bukan karena faktor genetik atau kebetulan, namun keterampilan tersebut muncul karena dilatih.

Pada kurikulum KTSP, kedua keterampilan ini diajarkan secara terpisah dan bertahap, namun pada kurikulum 2013 keterampilan ini

diajarkan secara terpadu, jadi pada kurikulum 2013 keterampilan mendengar, membaca, berbicara dan membaca diajarkan secara bersama-sama. Keempat keterampilan bahasa Indonesia tersebut sangat penting diberikan, karena dengan keterampilan tersebut dapat membantu siswa dalam memahami materi pelajaran yang lain. Dari beberapa keterampilan berbahasa di atas, sebagian siswa mengalami kesulitan dalam menguasai keterampilan produktif khususnya menulis, padahal keterampilan menulis merupakan salah satu kompetensi dasar yang perlu dikuasai siswa Sekolah Dasar. Kesulitan tersebut disebabkan karena siswa menganggap bahwa kegiatan menulis merupakan kegiatan yang membosankan dan sulit terutama dalam menulis karangan narasi.

Dalam keterampilan menulis karangan narasi, siswa dituntut mampu memadukan kemampuan berpikir dan kemampuan berimajinasi. Hal ini lah yang menjadikan siswa kurang melatih kemampuan dalam menulis karangan narasi. Selain itu, beberapa faktor yang menyebabkan kurangnya ketertarikan siswa akan menulis karangan narasi adalah masih terbatas pengetahuan guru dalam memberikan variasi model, metode, maupun teknik belajar menulis. Hal ini disebabkan karena pemahaman tentang keterampilan menulis narasi masih dianggap sebagai keterampilan dasar. Kegiatan pembelajaran terasa monoton dan siswa kurang tertarik untuk mengikuti kegiatan tersebut.

Teknik Urai Ruang Waktu (:selanjutnya disebut URW) adalah salah satu teknik pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan tujuan untuk meningkat keterampilan menulis siswa SD (Prayitno, 2009:2). Teknik URW merupakan salah satu variasi teknik belajar mengarang yang digunakan

untuk membantu melatih dan meningkatkan kemampuan menulis siswa SD. Berikut ini penjelasan mengenai teknik Urai Ruang waktu (URW) (1) Mengarang dengan teknik urai adalah mengembangkan logika dan imajinasi tentang keanggotaan/bagian dari kelompok. Teknik ini bermanfaat untuk menanamkan nilai seperti perlunya kesatuan, menghargai orang lain, kita membutuhkan orang lain; (2) Mengarang dengan teknik ruang (bentuk) ini adalah untuk mengembangkan logika dan imajinasi tentang fisik/bentuk suatu benda, tumbuhan, hewan, dan alam semesta. Teknik ini bermanfaat untuk menanamkan nilai seperti menghargai benda, tumbuhan, hewan, dan alat semesta; (3) Mengarang dengan teknik waktu (urutan waktu kejadian) ini adalah untuk mengembangkan logika dan imajinasi tentang terjadinya suatu peristiwa yang dilakukannya setiap hari atau peristiwa yang dilihatnya setiap hari. Metode ini bermanfaat untuk menanamkan nilai seperti menghargai waktu, mengisi waktu dengan kegiatan yang bermanfaat (Prayitno, 2009:5).

Pemilihan teknik URW berdasarkan pada pengalaman siswa yang dihubungkan dengan kegiatan pembelajaran lalu dituangkan pada sebuah karangan narasi. Dalam pengaplikasian teknik ini akan diajarkan secara bertahap. Tahapan tersebut diawali dengan pengaplikasian teknik urai, kegiatan menguraikan anggota kelompok dimana keanggotaan ini dapat berupa keanggotaan yang terdekat dengan siswa. Misalnya belajar menguraikan anggota keluarga, setelah siswa mampu menguraikan suatu topik dengan baik maka kemampuan akan ditingkatkan dimana siswa diminta untuk mengamati suatu benda hidup maupun tak hidup dan alam sekitar melalui berbagai sudut pandang. Teknik

ini dinamakan teknik ruang. Setelah kedua teknik tersebut dikuasai oleh siswa, selanjutnya siswa diajarkan untuk mengarang dengan teknik waktu, yaitu teknik yang berdasarkan pada urutan waktu suatu kejadian yang terjadi setiap hari maupun peristiwa yang dilihat siswa setiap hari. Kombinasi dari ketiga teknik di atas yaitu teknik urai, teknik ruang dan teknik waktu biasa disebut dengan teknik URW.

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan strategi pengembangan keterampilan menulis narasi dengan teknik URW di kelas awal Sekolah Dasar serta penilaian keterampilan menulis narasi dengan menggunakan teknik URW di kelas awal Sekolah Dasar.

#### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif-deskriptif, yaitu peneliti akan mendeskripsikan strategi pembelajaran keterampilan menulis narasi dengan teknik URW di kelas awal sekolah dasar. Data dan sumber data penelitian ini berupa dokumen tentang perencanaan, implementasi, dan evaluasi berkaitan dengan proses pembelajaran keterampilan menulis narasi di kelas awal sekolah dasar. Selanjutnya, informan yang akan menjadi sumber data ini adalah guru kelas awal sekolah dasar. Mereka adalah pelaku, yaitu guru kelas yang berperan sebagai fasilitator proses pembelajaran.

Teknik validitas data menggunakan observasi, wawancara mendalam, kuesioner dan dokumentasi. Validitas data yang digunakan menggunakan triangulasi data dan *peer debriefing*. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis interaktif yang dikembangkan Miles dan Huberman (1992: 20) mulai dari

pengumpulan data, reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan. Dengan menggunakan analisis interaktif ini, peneliti mendapatkan data secara valid sehingga dapat menentukan analisis data yang akurat.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Strategi URW merupakan adaptasi keterampilan mengidentifikasi dan mendeskripsikan bagian-bagian dalam sebuah kalimat (Prayitno, 2009: 7). Strategi ini sesuai dengan Kompetensi Dasar SD mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu KD menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Strategi ini dimunculkan untuk menstimulus kemampuan siswa dalam hal mengidentifikasi bagian-bagian, mengurai, dan mengembangkan dalam sebuah kalimat narasi.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penerapan strategi URW ini antara lain; pemilihan materi, pemilihan media, dan penilaian yang tepat. Penerapan strategi ini dimulai dengan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Pada tahap perencanaan pembelajaran dengan teknik URW dilakukan beberapa persiapan antara lain; penyusunan RPP, media dan evaluasi.

#### **Pengembangan Teknik Urai**

Pengembangan teknik urai dengan mengidentifikasi kalimat-kalimat pokok dalam setiap wacana yang disajikan. Kegiatan ini dimaksudkan untuk membantu siswa dalam memudahkan menulis narasi dengan runtut dimulai dengan hal yang bersifat umum menuju khusus. Sebagai contoh pada bacaan berikut.

*Tempat pemberhentian kereta api disebut stasiun. Keadaan stasiun sangat ramai. Di stasiun ada banyak kereta api dengan berbagai jurusan masing-masing. Keramaian di stasiun akan*

*bertambah pada menjelang hari libur atau hari besar. Kereta api menjadi salah satu angkutan missal yang diminati masyarakat. Selain harganya terjangkau, kereta api juga menyediakan kenyamanan, keamanan, dan ketepatan sampai tujuan.* (BSE Bahasa Indonesia)

Pada kutipan teks tersebut dapat dikembangkan dengan teknik urai dengan cara mengidentifikasi pokok pikiran yang terkandung dalam paragraf di atas.

No	Uraian pokok paragraf
1.	Stasiun tempat berhentinya kereta api
2.	Suasana stasiun sangat ramai
3.	Stasiun ramai saat menjelang libur dan hari besar
4.	Stasiun dapat dijumpai di kota besar
5.	dst (sesuai kemampuan siswa dalam mengidentifikasi)

Teknik urai ini membatu siswa untuk berpikir sistematis dalam mengidentifikasi topik karangan. semakin banyak uraian siswa, maka kemampuan siswa untuk merangkai dan mengembangkan menjadi paragraf yang runtut semakin baik. Untuk memudahkan siswa menguraikan, dapat menggunakan media video tentang suasana stasiun kereta api. Hal ini bertujuan untuk membangun imajinasi dan pengalaman siswa terhadap suasana stasiun. Media cerita guru juga dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman siswa.

### **Pengembangan Teknik Ruang**

Istilah ruang dalam teknik URW dipahami sebagai ruang (bentuk) tentang fisik suatu benda, tumbuhan, hewan, dan alam semesta. Teknik ini

mengembangkan logika dan imajinasi siswa pada topik yang disajikan. Teknik ini bermanfaat untuk menanamkan nilai seperti menghargai benda, tumbuhan, hewan, dan alam semesta. Dengan mengembangkan teknik ruang ini siswa akan mengidentifikasi dari sudut pandang fisik atau bentuk dan mencatatnya dengan bahasa mereka.

Untuk mengembangkan teknik ruang pada rangkaian teknik URW ini, dilakukan beberapa langkah. Langkah pertama yaitu mencatat bagian-bagian yang ada pada topik tersaji. Misalnya, pada topik “Ruang Kelasku”. Hal yang perlu dilakukan yaitu mencatat bagian-bagaian ruang kelas berdasarkan imajinasi dan pengalaman siswa.

N o	Identifika si Ruang	Hasil imajinasi/pengalam an
1	Dinding depan	Papan tulis, tempat penghapus
2	Pojok depan kelas	Meja kursi guru
3	Samping kiri	Jendela 3 buah
4	Samping kanan	Jendela 2 buah, pintu, gambar peta
5	belakang	Gambar pahlawan, jadwal piket, dll
6	(dst)	(Sesuai kemampuan siswa)

Pengembangan kalimat dari hasil identifikasi siswa ini disusun dengan menambahkan konjungsi dan keterangan tempat supaya memudahkan dari aspek keterbacaan. Selanjutnya yaitu mengembangkan dalam bentuk karangan. berdasarkan hasil pengembangan kalimat, siswa kemudian merangkai kalimat-kalimat tersebut menjadi paragraph yang runtut dan padu dengan memperhatikan ejaan, pemilihan diksi, dan kosakata. Berikut contoh

pengembangan teknik ruang menjadi paragraph narasi.

### **Pengembangan Teknik Waktu**

Pengembangan teknik waktu ini untuk menstimulus kemampuan logika dan imajinasi berdasarkan pengalaman suatu peristiwa yang dilakukan atau dilihat siswa. Metode ini bermanfaat untuk menanamkan nilai seperti menghargai waktu, mengisi waktu dengan kegiatan bermanfaat, dan mengingat kegiatan yang dilakukan. Dengan melatih siswa melihat peristiwa berdasarkan urutan waktu kejadian, siswa berlatih untuk menemukan pola waktu kejadian dengan kalimat sehingga menjadi sebuah paragraf.

Adapun langkah pertama yaitu mencatat dalam kalimat sederhana peristiwa sesuai urutan waktu. Sebagai contoh topik “Kegiatanku di Rumah”.

1. *Tiba di rumah, mengganti pakaian*
2. *Makan siang*
3. *Belajar dan membuat pekerjaan rumah (PR)*
4. *Tidur siang*
5. *Bangun tidur, bermain, dan mandi*
6. *Belajar pada malam hari*
7. *Tidur malam*

Kemampuan siswa dalam mengembangkan kalimat lengkap dipengaruhi oleh penguasaan tanda baca, diksi, konjungsi, dan kosakata yang menunjang keruntutan penyusunan paragraph narasi. Jika siswa sudah mampu menulis kalimat lengkap maka langkah selanjutnya yaitu mengubah menjadi paragraf yang runtut.

### **SIMPULAN**

Strategi pembelajaran keterampilan menulis narasi dengan teknik URW dapat dikembangkan dengan berbagai cara, antara lain; (a) pengembangan teknik Urai dilakukan dengan menguraikan topik

menjadi bentuk-bentuk kata/frasa sederhana; (b) pengembangan teknik Ruang ini, siswa dilatih untuk mengidentifikasi logika dan imajinasi berdasarkan benda, hewan, tumbuhan, dan lingkungan untuk dijadikan kalimat sederhana; dan (c) pengembangan teknik Waktu, siswa dituntut untuk mampu menguraikan urutan berdasarkan peristiwa, waktu, atau suasana berdasarkan topik yang disajikan kemudian menyusunnya dalam bentuk kalimat lengkap secara runtut.

### **PERSANTUNAN**

Terima kasih kepada Universitas Ahmad Dahlan, khususnya Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan izin riset dan kesempatan untuk melakukan penelitian. Diharapkan penelitian ini memberikan dampak terhadap kemajuan dunia pendidikan khususnya pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Darmadi, Kaswan dan Rita Nirbaya. 2008. *Buku Pelajaran Bahasa Indonesia (BSE)*. Jakarta: Pusbuk Depdiknas.
- Keraf, Gorys. 2003. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Miles, Matthew B. dan A. Michael Huberman. 1992. *Qualitative Data Analysis*. Sage Publication. Terjemahan. Oleh Tjetjep Rohendi Rohidi. 1997. Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press).
- Moleong, Lexy, J, 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Ngalimun dan Noor Alfulaila. 2014. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.

- Prayitno, Harun Joko. 2009. *Berlatih Mengarang dengan Metode URW Mengembangkan Imajinasi Anak Sekolah Dasar*. Surakarta: FKIP UMS.
- Resmini, Novi., dkk. 2009. *Pembinaan dan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Bandung: UPI PRESS.
- Sugiyono, 2007. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. ALFABETA
- Suparno dan Muhammad Yunus. 2007. *Keterampilan Dasar Menulis*. (ed. 1). Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sutopo, HB, 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS Press
- Tarigan, Henry Guntur. 2007. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.